

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNG  
DI RUANG BACA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY**

**KERTAS KARYA UTAMA**

Disusun Oleh :

RINI MAULIDIA  
NIM. 160504065



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Telah dibimbing dan di baca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab Dan  
Humaniora UIN Ar-raniry untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma  
III dalam bidang Ilmu Perpustakaan**

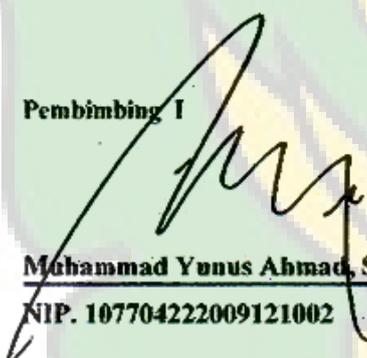
**RINI MAULIDIA  
NIM. 160504065**

**JUDUL KKU :**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNG  
PEMUSTAKA DI TAMAN BACA FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**TANGGAL 31 JULI 2019**

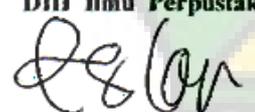
**Pembimbing I**

  
**Muhammad Yunus Ahmad, S.Hum., M.US**  
**NIP. 107704222009121002**

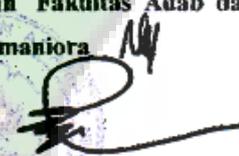
**Pembimbing II**

  
**Iskandar, A. Md**  
**NIP. 198310022009011009**

**Ketua Bidang Studi  
DIII Ilmu Perpustakaan**

  
**Ruslan, M.Ag, M.Si, M.Lis**  
**NIP. 197701012006041004**

**Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora**

  
**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
**NIP. 196805111994021001**

**KERTAS KARYA UTAMA**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh  
untuk menyelesaikan program Diploma III Ilmu Perpustakaan**

**Disusun Oleh:**

**RINI MAULIDIA  
NIM. 160504065**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Muhammad Yunus Ahmad, S.Hum., M.US  
NIP. 107704222009121002**

**Pembimbing II**

**Iskandar, A. Md  
NIP. 198310022009011009**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb .

Puji syukur alhamdulillah senantiasa kami panjat kehadiran Allah SWT, yang mana oleh Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir kepada penulis, sehingga hamba dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Seiring seelawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang membawa umat manusia dari alam jahiliyah kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, kami telah selesai menyusun karya ilmiah yang sangat sederhana ini yang berjudul “ **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry** “.

Oleh Karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Orangtua tercinta Alm. Bukhari (Ayahanda) dan Rabiatur Hadawiyah (ibunda) serta keluarga tercinta, yang telah memberikan motivasi, material, bantuan moril, yang begitu berarti serta doa yang selalu dipanjatkan demi kesuksesan penulis ; Bapak Ruslan, M.Ag, M.Si, M,Lis selaku Ketua Prodi DIII Ilmu Perpustakaan sebagai Pembimbing I ; Bapak Iskandar sebagai Pembimbing II ; Sahabatku Sumirna yang selalu mendengarkan keluh resah penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ; teman-teman seperjuangan DIII Ilmu Perpustakaan.

Penulis menyadari, dalam penulisan karya ilmiah ini sangat sederhana masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi metodologi, alur pikiran, maupun pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan kertas karya ini.

Akhir kalam, kepada Allah jualah penulis berserah diri, dengan harapan semoga yang telah penulis lakukan selama penulisan ini bermanfaat serta mendapat ridha Allah dan Maghfirah dari-Nya . *Aamiin yaa Rabbal 'Alamin...*

Banda Aceh, 31 Juli 2019  
Penulis,

Rini Maulidia



## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIRUANG BACA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN**

Oleh:

Rini Maulidia

NIM. 160504065

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menggunakan metode wawancara yaitu suatu teknik mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menggunakan metode wawancara yaitu suatu teknik mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung. Didalam penelitian ini penelitian mewawancarai pihak yang terlibat dalam hal meningkatkan kunjungan langsung. Didalam penelitian ini penelitian mewawancarai pihak yang terlibat dalam hal meningkatkan kunjungan Perpustakaan yaitu tata ruang di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu: belum ada tersedia anggaran khusus dari pemerintah, sehingga Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tidak dapat mengembangkan kualitas seperti sebuah lembaga perpustakaan yang ideal sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

**Kata kunci : Faktor-faktor, Minat Kunjung, Pemustaka**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Metode Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Minat Kunjung Pemustaka.....	8
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung ke Perpustakaan .....	10
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	14
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Tentang Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry .....	16
B. Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Pemustaka Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.....	20
C. Kendala-kendala yang dihadapi... ..	22
D. Peran Pustakawan dalam Memberikan Layanan Perpustakaan Kepada Pemustaka .....	23
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan sebagai sumber informasi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional dan merupakan sarana penunjang dalam pendidikan. Perpustakaan sebagai pusat informasi dituntut untuk memberikan informasi yang lengkap, cepat, dan tepat. Keberadaan Perpustakaan akan dinilai baik dan bermanfaat jika dikelola oleh tenaga profesional atau yang lebih dikenal dengan kata Pustakawan. Seorang Pustakawan adalah orang yang memahami seluk-beluk dunia Perpustakaan dan memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang ilmu Perpustakaan.

Menurut Sulistyono-Basuki Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.<sup>1</sup>

Perpustakaan merupakan suatu tempat untuk belajar, mencari, dan juga sebagai sarana edukatif dalam pendidikan yang dikelola sedemikian rupa. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tinggi UIN Ar-raniry atau sering disebut dengan Taman Baca merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi. Adanya Perpustakaan ini disesuaikan dengan tingkat penalaran warga yang belajar diperguruan tinggi. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi tetap pada hal-hal yang informatif, edukatif-edukatif (ilmiah) dan penelitian.

Menurut Undang-undang No 3 tahun 2017 tentang Perpustakaan pasal 1 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institut (badan) pengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Tujuan perpustakaan sebagai sarana pendukung dan pusat pembelajaran dapat

---

<sup>1</sup> Sulistyono-Basuki, " *Pengantar ilmu Perpustakaan* ", Gramedia Pustaka Utama, 1991

tercapai secara maksimal, maka keadaan perpustakaan haruslah dipertimbangkan.

Selain ketersediaan koleksi, hal ini yang sangat penting bagi lingkungan perpustakaan adalah meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Selama ini minat baca selalu menjadi permasalahan di masyarakat. Banyak masyarakat bahkan mahasiswa yang minat bacanya masih rendah. Namun, berbeda keadaannya dengan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Tinggi UIN Ar-raniry dari mahasiswa hingga dosen memiliki minat baca yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengunjung dan lamanya pengunjung dalam Perpustakaan setiap harinya.

Tak hanya meminjam buku dan langsung meninggalkan perpustakaan, tetapi mereka justru tahan berlama-lama diperpustakaan untuk membaca dan mengerjakan tugas. Mereka memanfaatkan Perpustakaan untuk tempat diskusi dan bertukar pikiran.

Sebagai pustakawan yang professional, yang memiliki setumpuk ilmu dalam bidang kepustakawanan (pustakawan), diharapkan untuk mampu memberikan daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu dituntut pula bagi mereka untuk cerdas dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang terkadang menjadi penghambat bagi pemustaka malas untuk berkunjung ke perpustakaan. Sebab berdasarkan realita terdapat beberapa kendala yang menjadi penyebab bagi mereka kurang berminat untuk berkunjung di perpustakaan. Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>2</sup>

Kunjungan atau pengunjung adalah orang yang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan untuk

---

<sup>2</sup> Abdul Rahman Sholeh, “*Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*”, ( Jakarta : Pranada Media, 2004) hlm. 26

menambah wawasan dan pengetahuan, pengunjung bermacam-macam jenisnya seperti : Dosen, guru, murid, mahasiswa, karyawan, dan masyarakat pada umumnya tergantung jenis perpustakaan yang ada.

Ada banyak hal yang sebenarnya mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke Perpustakaan. Oleh karena itu, penulis akan membahas mengenai perpustakaan perguruan tinggi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dengan judul

“ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry ”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum arti minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan, jadi minat kunjung adalah seustau yang menarik untuk dikunjungi tapi kalau tidak menarik maka masyarakat enggan berkunjung. Oleh sebab itu minat kunjung bukan merupakan faktor turunan tetapi sesuatu aktifitas yang perlu pembiasaan. Apabila telah menjadi kebiasaan dan setelah menjadi suatu kebutuhan maka minat kunjung bisa menjadi budaya kehidupan.

Menurut Darmono minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca

Minat kunjungan seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi untuk datang ke suatu tempat tertentu, dan dalam konteks perpustakaan tempat yang dimaksud adalah kunjungan ke perpustakaan dengan tujuan untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan di perpustakaan.

Intensitas Kunjungan Dalam KBBI intensitas diartikan sebagai keadaan tingkat, ukuran, kuatnya, hebatnya, bergelornya. Kunjungan adalah hal (perbuatan, proses, hasil) mengunjungi atau berkunjung KBBI.

Sedangkan menurut Lasa Hs kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik.

Dari beberapa definisi tersebut, minat kunjung menurut penulis adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi. Minat kunjung adalah menghadirkan keinginan dari dalam jiwa untuk hadir pada tempat yang menarik dan diinginkan.

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik. Namun, pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:

1. Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.
2. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).
3. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya. Kegiatan semacam ini dinamakan *reading for work*.<sup>3</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>3</sup> PERPUSDOBELS 2014, “ *Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka* ”, Diakses dari <https://perpusdubels.wordpress.com/2014/03/22/perpustakaan-dan-minat-kunjung-pemustaka/> pada tanggal 22 Maret 2014

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan Pengguna di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry?
2. Apa upaya yang dilakukan Pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pembuatan Proposal ini :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan Pengguna di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan Pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pembuatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapapun dimasa sekarang maupun yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam pembuatan proposal ini:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai suatu karya ilmiah yang diharapkan dapat kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pengguna, dan juga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian sejenis pada waktu yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai sambungan pikiran terhadap pemustaka tentang mempengaruhi minat kunjung diruang baca dan dapat menjadi

masukannya bagi pemustaka khususnya di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ar-raniry Banda Aceh.

## E. Metode Penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan serta menganalisis menarik kesimpulan dari data tersebut. Hal ini dikemukakan oleh Mohd. Nasir yang menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode dalam penelitian suatu dalam kondisi, suatu pemikiran dan suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

### 2. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Untuk memperoleh sejumlah informasi dalam mempersiapkan penulisan ini, penulis mengadakan pengumpulan data primer dan skunder melalui penelitian perpustakaan. Waktu penelitian berlangsung dari tanggal 22 juli 2019 sampai dengan 26 juli 2019.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu metode yang penulis lakukan dengan 2 teknik pengumpulan data yaitu:

---

<sup>4</sup> Mohd. Nasir, *Metode Penelitian*, Cet. 1 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hal. 54

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung. Didalam penelitian ini penelitian mewancarai pihak yang terlibat dalam hal meningkatkan kunjungan perpustakaan yaitu tata ruang di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

**F. Penjelasan Istilah**

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Pengertian faktor menurut KBBI kata faktor memiliki arti yaitu suatu hal (keadaan /peristiwa) yang ikut menyebutkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

Sedangkan arti dari mempengaruhi menurut berdasarkan KBBI memiliki dua arti.

Mempengaruhi adalah sebuah homonym karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Mempengaruhi juga memiliki arti verba atau kata kerja sehingga mempengaruhi dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, ataupun pengertian dinamis lainnya.

2. Minat Kunjung

Menurut Sumadi Suryabrata minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek.

Minat Kunjung menurut Darmono minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat Kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid hal. 198

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Minat Kunjung Pemustaka

##### 1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar pula minatnya.<sup>6</sup>

Berkunjung berasal dari kata kunjung yang mendapat awalan ber- sehingga menjadi berkunjung yang bermakna mendatangi untuk menengok atau menjumpa.

Ciri-ciri minat Sutarno NS adalah:

- (1) Adanya objek yang bersangkutan paut dengan dirinya.
- (2) Adanya sambutan yang sadar

---

<sup>6</sup> Parta Ibeng, 12 Juli 2019 “ Pengertian Minat, Karakteristik, dan Contohnya Menurut Para Ahli “ Diakses dari : <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/> Pada tanggal 12 Juli 2019

(3) Adanya tujuan tertentu.

Berkunjung berasal dari kata kunjung yang mendapat awalan bersinggah menjadi berkunjung yang bebrmakna mendatangi untuk menengok dan menjumpai.

Minat Kunjung Pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung keperpustakaan. Dalam kamus bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan.

Menurut Darmono minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat Kunjung sangat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca.<sup>7</sup>

Minat Kunjung yang penulis maksud ialah perpustakaan yang berperan penting sebagai lembaga untuk pengunjung dalam menanamkan minat kunjung mahasiswa, kebiasaan menggunakan internet dan menelusuri informasi. Oleh karena itu, apabila perpustakaan kurang berperan dalam mengembangkannya terutama bidang pelayanan internet kemungkinan besar para pemustaka perpustakaan akan berkurang secara perlahan-lahan.

---

<sup>7</sup> Andi Nasdin Anas, Skripsi : *Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER)* "(Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2015 ), Hal. 12-13

## 2. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu :

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan, dalam artian pemustaka datang memanfaatkan koleksi perustakaan yang disenangi seperti : membaca novel, surat kabar, komik, dan lain-lain.
- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (Ilmu Pengetahuan ).
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas, membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya. Kegiatan ini dinamakan *reading for work*.

## B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ke Perpustakaan

Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat baca di perpustakaan menurut Sutarno (2003: 58) ada yaitu faktor internal dan eksternal.

### 1. Faktor Internal

- a. Rasa ingin tau yang tinggi atas fakta , teori, prinsip, pengetahuan dan informasi
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam artian tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam
- c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya ada iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama informasi yang aktual.

### 2. Faktor Eksternal

- a. Tenaga pengelola perpustakaan
- b. Relevansi dan variasi koleksi perpustakaan

c. Fasilitas perpustakaan

d. Lokasi perpustakaan

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat kunjung yaitu faktor yang mempengaruhi minat seseorang bisa dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya seperti yang telah dikemukakan oleh Mahmud sebagai berikut:

1. Kondisi fisik keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun setelah adanya peristiwa, sehingga mengakibatkan seorang mengalami cacat jasmani maka orang tersebut akan berubah minat belajarnya sehingga lebih suka hal-hal yang lebih sesuai dengan kondisi dirinya.
2. Keadaan psikis perubahan psikis dapat mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu. Misalnya dengan gangguan jasmani dan rohaninya, maka akan mempengaruhi keinginan yang berbeda. Minat baca siswa-siswi merupakan kondisi psikis atau kesadaran pribadi yang mendorong jiwanya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah demi kelancaran belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang
3. Lingkungan sosial. Lingkungan atau alam sekitar akan lama mempengaruhi minat meskipun dalam waktu yang relatif lama.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Sutarno faktor-faktor yang Mempengaruhi minat kunjung antara lain:

1. Adanya jarak antara perpustakaan dan masyarakat. Antara masyarakat dan perpustakaan seolah-olah berjalan sendiri. Perpustakaan belum mampu menyentuh masyarakat, sebaliknya masyarakat belum memahami arti dan kegunaan.

---

<sup>8</sup> Atika Abbas,2016 “ *Tingkat Minat Kunjung Pemustaka Pada SMK Negeri 1 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang* “ diakses dari <https://docplayer.info/amp/69612605-Tingkat-Minat-Kunjung-Pemustaka-Pada-SMK-Negeri-1-Enrekang-Kecamatan-Alla-Kabupaten-Enrekang.html>

2. Adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi. Informasi dan komunikasi antar perpustakaan dan masyarakat merupakan hal yang penting. Jika antara perpustakaan dan masyarakat tidak ada informasi dan komunikasi, maka keduanya tidak ada kaitan atau hubungan.
3. Respon dan perhatian masyarakat yang relatif rendah. Respon dan perhatian masyarakat yang rendah terhadap perpustakaan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: ketidaktahuan masyarakat dan letak perpustakaan, kegunaan perpustakaan, bagaimana cara menjadi anggota perpustakaan.
4. Persepsi masyarakat yang keliru terhadap perpustakaan.
5. Minat Masyarakat terhadap perpustakaan relative rendah. Tingkah kesibukan perpustakaan dan waktu yang terbatas. Kesibukan sehari-hari dan terbatasnya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan menyebabkan masyarakat belum maksimal memanfaatkan layanan perpustakaan.

Fungsi utama perpustakaan adalah untuk membangkitkan dan meningkatkan minat kunjung mahasiswa dengan program-program yang diterapkan di perpustakaan. perpustakaan menjadi dalam menarik minat kunjung supaya dekat dengan sumber informasi dan pustakawan berperan sebagai agen perubahan untuk menciptakan pengguna dalam mencari informasi. Berbagai macam program dan juga berinisiatif untuk menulis literatur yang dapat membangkitkan semangat mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan, karena ia setiap hari bergulat dalam sumber informasi di samping itu juga karena

pustakawanlah yang paling dekat dengan para mahasiswa dalam mempengaruhi minat kunjung mahasiswa.<sup>9</sup>

### C. Perpustakaan Perguruan Tinggi

#### 1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahnya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan bagian dalam lingkup lembaga pendidikan tinggi, badan bawahnya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah suatu perpustakaan yang diselenggarakan dan dikelola oleh suatu perguruan tinggi untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan dan anggota-anggota sivitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga program perguruan tinggi tersebut dapat berjalan dengan lancar.

#### 2. Tujuan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki yaitu Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai suatu organisasi yang bernaung dibawah organisasi induknya yaitu universitas, tentu memiliki tujuan khusus dari organisasi induknya, tujuan tersebut yaitu:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengawai dan mahasiswa.
- b. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.

---

<sup>9</sup>Nuzulul Quriani, Skripsi : “ Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet terhadap Minat kunjung Mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN AR-RANIRY Banda Aceh “ ( Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora UIN ARRANIRY Banda Aceh ,2017) hal 20-21

- c. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat , guna bagi berbagai jenis pemakai.
- d. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

### 3. Fungsi Perguruan Tinggi

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0103/O/1985, tanggal 11 Maret 1981 tentang fungsi Perpustakaan PerguruanTinggi yaitu :

- a. Sebagai sarana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum perguruan tinggi.
- b. Sebagai sarana penelitian bagi mahasiswa dan pengajar di perguruan tinggi.
- c. Sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat.

Guna menunjang sarana belajar dan sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi tentu perpustakaan harus selalu menyediakan koleksi dan informasi yang di butuhkan oleh pemustaka civitas akademika. Sesuai dengan fungsi-fungsi diatas maka perpustakaan merupakan jantungnya perguruan tinggi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Daryono, S.Sos, Skripsi :” *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kunjungan Mahasiswa Fakultas Hukum Ke UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu* “ (Bengkulu : Universitas Bengkulu UPT Perpustakaan, Bengkulu, 2010) hal 1-2

**BAB III**  
**HASIL PENELITIAN**  
**MINAT KUNJUNG**

Dalam bab III ini penulis akan membahas hasil dari praktek kerja lapangan (PKL) yang telah dilakukan selama 3 bulan, mulai tanggal 6 maret 2019 sampai dengan 5 mei 2019 yang berlokasi Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry. Melalui wawancara bersama mahasiswa (pemustaka) yang berkunjung di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry untuk mendapatkan informasi faktor-faktor yang Mempengaruhi minat kunjung di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry. Sebelum penulis menggambar sedikit mengenai gambaran umum Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

**A. Gambaran Umum Tentang Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry**

1. Sejarah Berdirinya Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan sebuah perpustakaan yang diawali dengan banyaknya permintaan atau inisiatif mahasiswa terhadap perpustakaan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry tersebut lebih mengarah ke ruang baca. Mahasiswa yang membutuhkan untuk mencari informasi serta kepentingan tugas kuliahnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mona Lisa, *Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. pada tanggal 23 Juli 2019

Menurut Undang-undang No 3 tahun 2017 tentang perpustakaan pasal 1 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institut (badan) pengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Tujuan perpustakaan sebagai sarana pendukung dan pusat pembelajaran dan tercapai secara maksimal, maka keadaan perpustakaan haruslah dipertimbangkan.

Selain ketersediaan koleksi, hal ini yang sangat penting bagi lingkungan perpustakaan adalah meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Tujuan dibentuknya Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry adalah untuk membantu para mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan jurusan mata kuliah. Fungsi ruang baca ini untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan akan informasi juga untuk menambah ilmu pengetahuan.

## 2. Struktur Organisasi Perpustakaan

Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry merupakan cabang dari Perpustakaan induk UPT UIN Ar-raniry. Saat ini petugas ruang baca hanya 2 orang saja yaitu 1 orang Kepala Ruang Baca dan 1 orang staf ruang baca.<sup>12</sup> Secara rinci struktur organisasi perpustakaan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Pak Iskandar, *Staff Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry*, pada tanggal 25 juli 2019

**Gambar Struktur Organisasi Perpustakaan Ruang Baca Ruang Baca  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry**



3. Fungsi Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry

Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry mempunyai tugas sebagai pusat informasi bagi mahasiswa guna menunjang tugas-tugas dan mengembangkan pengetahuan mereka.

4. Ruang dan Perlengkapan

Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry sebagai salah satu cabang dari Perpustakaan induk UPT UIN Ar-raniry dalam pengembangan pengetahuan, prestasi, dan sikap pustakawan. Perpustakaan akan berjalan dengan lancar jika sarana dan prasarannya lengkap dan memadai.

Perlengkapan-perengkapan yang dimiliki oleh perlenggaran Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry adalah sebagai berikut:

- a. 5 Rak buku untuk koleksi umum dan 4 Rak buku untuk buku agama
- b. 20 buah meja dan kursi untuk pengguna
- c. 4 unit AC
- d. 1 meja untuk kepala Ruang Baca
- e. 2 meja untuk komputer dan printer khusus pustakawan
- f. 2 unit loker

5. Koleksi Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry  
Saat ini Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry sudah memiliki koleksi sebanyak 370 judul buku. Koleksi yang dimiliki umumnya seperti: koleksi agama islam, pendidikan, Psikologi, karya umum, dan lain-lain.

6. Anggota Perpustakaan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry

Anggota Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry yaitu semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry. Adapun yang dapat menjadi anggota perpustakaan adalah para mahasiswa baik itu mahasiswa di fakultas Tarbiyah dan Keguruan maupun dari fakultas lain. Adapun cara untuk menjadi anggota perpustakaan sebagai berikut:

- a. Formulir Pendaftaran Calon Anggota Perpustakaan
- b. Pas Photo 2x4 sebanyak 2 lembar
- c. Biaya Administrasi sebesar Rp 5000

Anggota dapat meminjam buku semaksimal 2 buku dengan batas waktu satu minggu. Jika terjadi keterlambatan, merusakkan, dan kehilangan buku dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry tersedia ada beberapa layanan seperti : Layanan Sirkulasi, Layanan Administrasi dan sebagainya. Waktu layanan mengikuti jadwal kerja diruang bacaan setiap senin sampai dengan jumat jam 08.00 – 16.30 wib.

#### **B. Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Pemustaka Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry**

Perpustakaan yang ingin memenuhi kebutuhan pemustakanya harus selalu mengupayakan hal-hal yang baru dan juga efektif untuk pemustaka, baik itu dalam hal fasilitas ataupun bagian jasa. Berikut ini merupakan upaya yang

pustakawan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dalam mengupayakan peningkatan kunjungan perpustakaan:

1. Mengupayakan terhadap koleksi-koleksi perpustakaan supaya lebih berkembang lagi, agar pemustaka lebih dapat menemukan jenis informasi yang dibutuhkan pada koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan.
2. Pustakawan juga mengupayakan kenyamanan yang lebih kepada pemustaka, yaitu dengan lebih memperluas lagi ruangan perpustakaan seperti : ruangan umum, ruangan referensi, ruangan audio visual dan ruangan lainnya.
3. Menjalin kerjasama yang lebih baik lagi dengan pihak-pihak perpustakaan luar. Kerjasama ini nantinya juga akan meningkatkan pelayanan terhadap Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry, dimana dalam melakukan kerjasama pustakawan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dapat membandingkan kekurangan seperti kurangnya koleksi umum yang memadai dan pelayanan tidak sebaik dari perpustakaan luar dalam pelayanan, sehingga oleh pustakawan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dapat mengupayakan hal serupa atau bahkan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka.
4. Untuk kedepannya pustakawan akan mengupayakan adanya wifi untuk umum dan komputer yang bisa digunakan oleh pemustaka dalam temu balik informasi.

Berdasarkan beberapa upaya akan dilakukan oleh pustakawan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pustakawan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry berusaha melakukan yang terbaik seperti memperbanyak koleksi agar mempermudah pengguna dalam mencari informasi baik itu sekedar menambah wawasan maupun tugas kuliah. Namun dalam kesempatan ini mungkin dana belum cukup dalam mendukung semua upaya

yang telah terencanakan, akan tetapi ini akan terus diupayakan semaksimal mungkin dimasa yang datang.

Penulis dapat memprediksikan apabila semua atau beberapa upaya yang telah direncanakan berjalan dengan lancar dimasa yang akan datang, baik itu dalam pelayanan jasa ataupun dalam pelayanan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

### **C. Kendala-kendala yang dihadapi**

Kendala-kendala yang terdapat di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry adalah:

#### **1) Gedung**

Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry sangat kecil dan sempit bagi perpustakaan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan dalam menjalankan pengolahan, pelayanan sirkulasi dan penempatan koleksi. Sedangkan peralatan lain yang diperlukan untuk menunjang perkembangan perpustakaan tidak dapat dipisahkan karena ruangnya sempit dan kecil sehingga pelayanan sirkulasi dan pelayanan pengolahan harus disatukan.

#### **2) Koleksi**

Koleksi di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry tergolong tidak lengkap dan sedikit, sehingga waktu peminjaman sangat singkat dan pengguna banyak mengeluh karena tidak mendapatkan informasi yang diinginkan.

#### **3) Pustakawan**

Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dikelola ada tiga karyawan, dua orang pustakawan dan satu orang kepala baca. Seperti sirkulasi dan pengolahan dilakukan secara kebersamaan dan sekaligus sebagai petanggung jawab Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

#### **4) Waktu yang tersedia bagi pengguna**

Ruang Baca dibuka dari hari senin s/d hari jumat, dan waktu yang diberikan untuk pengguna Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry mulai dari jam 08.30 s/d 16.30..

5) Wifi

Adanya wifi di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry tidak dipergunakan untuk umum, tetapi hanya boleh digunakan bagi pengguna pustakawan saja. Sehingga, banyaknya mahasiswa yang membutuhkan koneksi internet untuk kepentingan tugas maupun mencari informasi.

6) Fasilitasnya sangat terbatas

Lemari rak yang digunakan sebanyak 5 lemari untuk koleksi umum dan 5 lemari untuk koleksi tentang agama. Koleksi buku banyak yang kurang lengkap dan jurnal ataupun terbitan berseri juga tidak ada didalam lemari rak, tetapi hanya ada banyak buku referensi dan kamus.

#### **D. Peran Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Perpustakaan Kepada Pemustaka**

Pada Bab dan pembahasan sebelumnya dalam tulisan ini telah dibahas bahwasannya pustakawan adalah ujung tombak maju atau tidaknya sebuah perpustakaan. Berangkat dari pustakawan yang handal dan terlatih dalam mengelola perpustakaan yang membuat pemustaka berada di perpustakaan.

Seorang pustakawan juga mempunyai peran dalam memberikan pelayanan perpustakaan setiap pemustaka yang tidak pentingnya dengan pengelolaan. Karena sejatinya berdasarkan pelayanan yang baik dan bermutu sebuah perpustakaan akan diburu pemustaka.

Pustakawan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry berperan secara langsung dalam memberikan informasi kepada pemustaka, diantaranya:

- 1) Memberikan layanan yang bersifat secara langsung, artinya pustakawan berhubungan secara langsung atau *face to face* dengan

pemustaka dalam memberikan jenis layanan yang tersedia di perpustakaan.

- 2) Memberitahukan kepada pemustaka sumber informasi lainnya yang bisa didapatkan oleh pemustaka baik didalam perpustakaan ataupun diluar perpustakaan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry
- 3) Pustakawan memberikan informasi secara langsung kepada pemustaka baik yang bersifat ilmiah maupun yang berhubungan kepentingan studi penelitian atau informasi yang tidak bersifat ilmiah.
- 4) Pustakawan membantu pemustaka supaya dapat memanfaatkan dan menggunakan layanan atau sumber informasi dengan sebaik-baiknya.

Peran pustakawan didalam suatu perpustakaan terutama dalam bidang pelayanan akan mendorong pemustaka untuk selalu mengunjungi perpustakaan. Hal ini seiring berjalannya waktu ke waktu akan memperbaiki budaya membaca menjadi lebih baik lagi dinegara kita.

Berdasarkan dari beberapa poin peran yang telah diberikan pustakawan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry penulis berpandangan bahwa sejauh ini pustakawan sudah memberikan pelayanan yang baik, selain pelayanan jasa tentunya pustakawan akan memberikan pelayanan berdasarkan fasilitas yang dapat digunakan oleh pemustaka.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

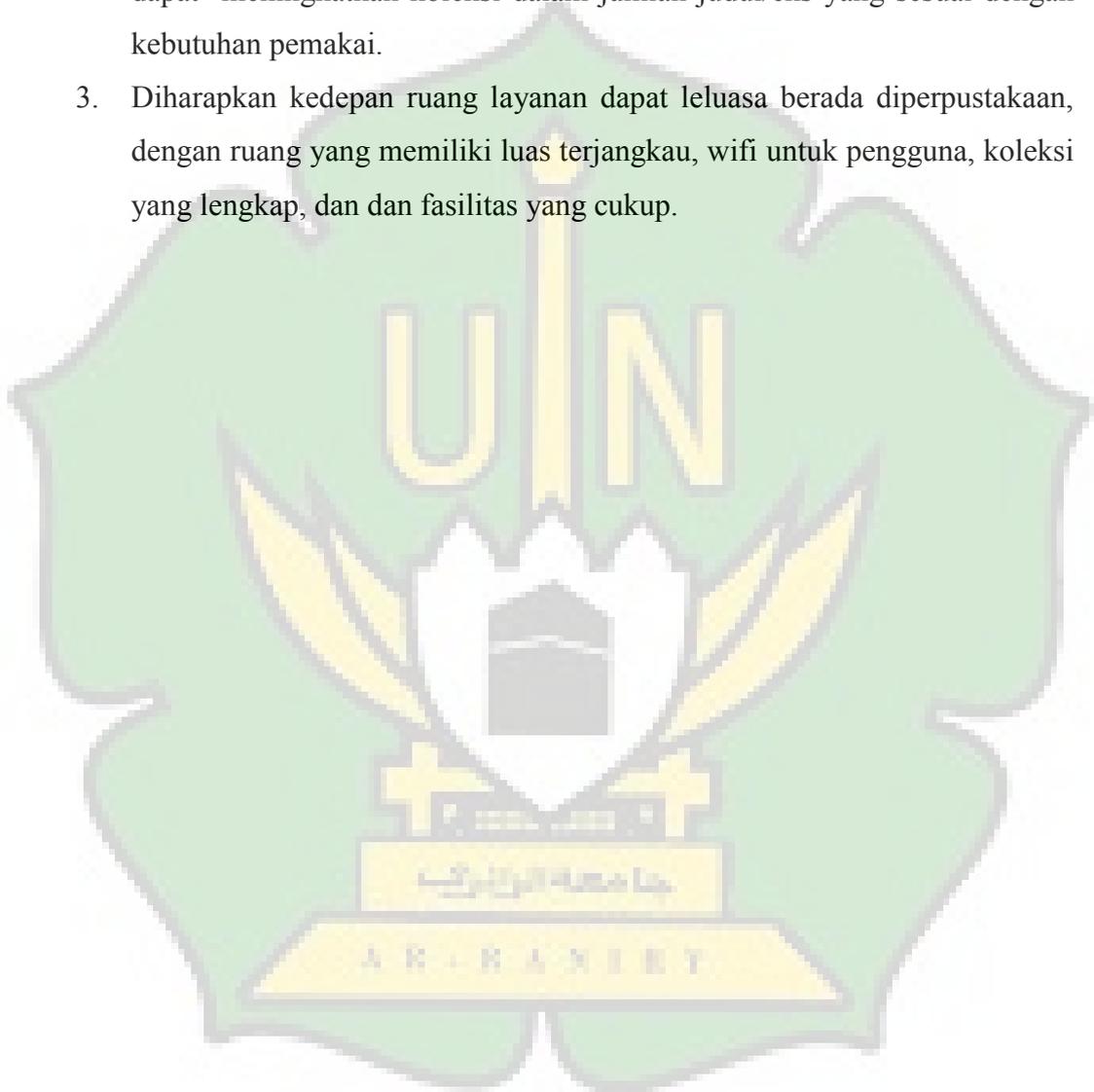
Dalam BAB IV penulis memberikan kesimpulan dari pembahasan terdahulu serta penulis juga mengajukan beberapa saran yang mungkin berkenan dan akan menjadi sebuah acuan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka yang akan datang.

#### **A. Kesimpulan**

1. Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry merupakan sebuah pustakawan yang diawali dengan banyaknya permintaan atau inisiatif mahasiswa terhadap perpustakaan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry tersebut lebih mengarah ke ruang baca. Mahasiswa membutuhkan ruang baca di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan karena banyak mahasiswa yang membutuhkan untuk mencari informasi serta untuk kepentingan tugas kuliahnya.
2. Dalam usaha pengadaan koleksi Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry banyak mengalami hambatan disebabkan dana, pustakawan yang kurang memadai, wifi tidak diperkenankan untuk umum, dan koleksi buku yang kurang lengkap.
3. Adapun kendala yang pertama yang terdapat di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu belum ada tersedia anggaran khusus dari pemerintah untuk perpustakaan, sehingga Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tidak dapat mengembangkan kualitas seperti sebuah lembaga perpustakaan yang ideal sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

## **B. Saran**

1. Diharapkan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry agar dapat struktur (sub bidang) tersendiri.
2. Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry agar dapat meningkatkan koleksi dalam jumlah judul/eks yang sesuai dengan kebutuhan pemakai.
3. Diharapkan kedepan ruang layanan dapat leluasa berada dipergustakaan, dengan ruang yang memiliki luas terjangkau, wifi untuk pengguna, koleksi yang lengkap, dan dan fasilitas yang cukup.



## DAFTAR PUSTAKA

Sulistyo-Basuki. 1991 . *Pengantar ilmu Perpustakaan* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sholeh Rahman, Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pranada Media. hal 26

PERPUSDOBELS. 2014 . *Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka* ”, Diakses dari <https://perpusdubels.wordpress.com/2014/03/22/perpustakaan-dan-minat-kunjung-pemustaka/> pada tanggal 22 Maret 2014

Atika Abbas, 2016 “ *Tingkat Minat Kunjung Pemustaka Pada SMK Negeri 1 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang* “ diakses dari <https://docplayer.info/amp/69612605-Tingkat-minat-kunjung-pemustaka-pada-perpustakaan-smk-negeri-1-enrekang-kecamatan-alla-kabupaten-enrekang.html>

Mohd. Nasir. 1985 *Metode Penelitian*, Cet. 1 Jakarta: Ghalia Indonesia. hal. 54.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 8.

Parta Ibeng, 12 Juli 2019 “ *Pengertian Minat, Karakteristik, dan Contohnya Menurut Para Ahli* “ Diakses dari : <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/> Pada tanggal 12 Juli 2019

Anas Nardin, Andi. 2015. Skripsi: *Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER)* Hal. 12-13.

Quriani,Nuzulul. 2017 Skripsi : *Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet terhadap Minat kunjung Mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN ARRANIRY Banda Aceh* Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora UIN ARRANIRY Banda Aceh. hal 20-21

Daryono, 2010 Skripsi: *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kunjungan Mahasiswa Fakultas Hukum Ke UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu* . hal 1-2

L

A

M

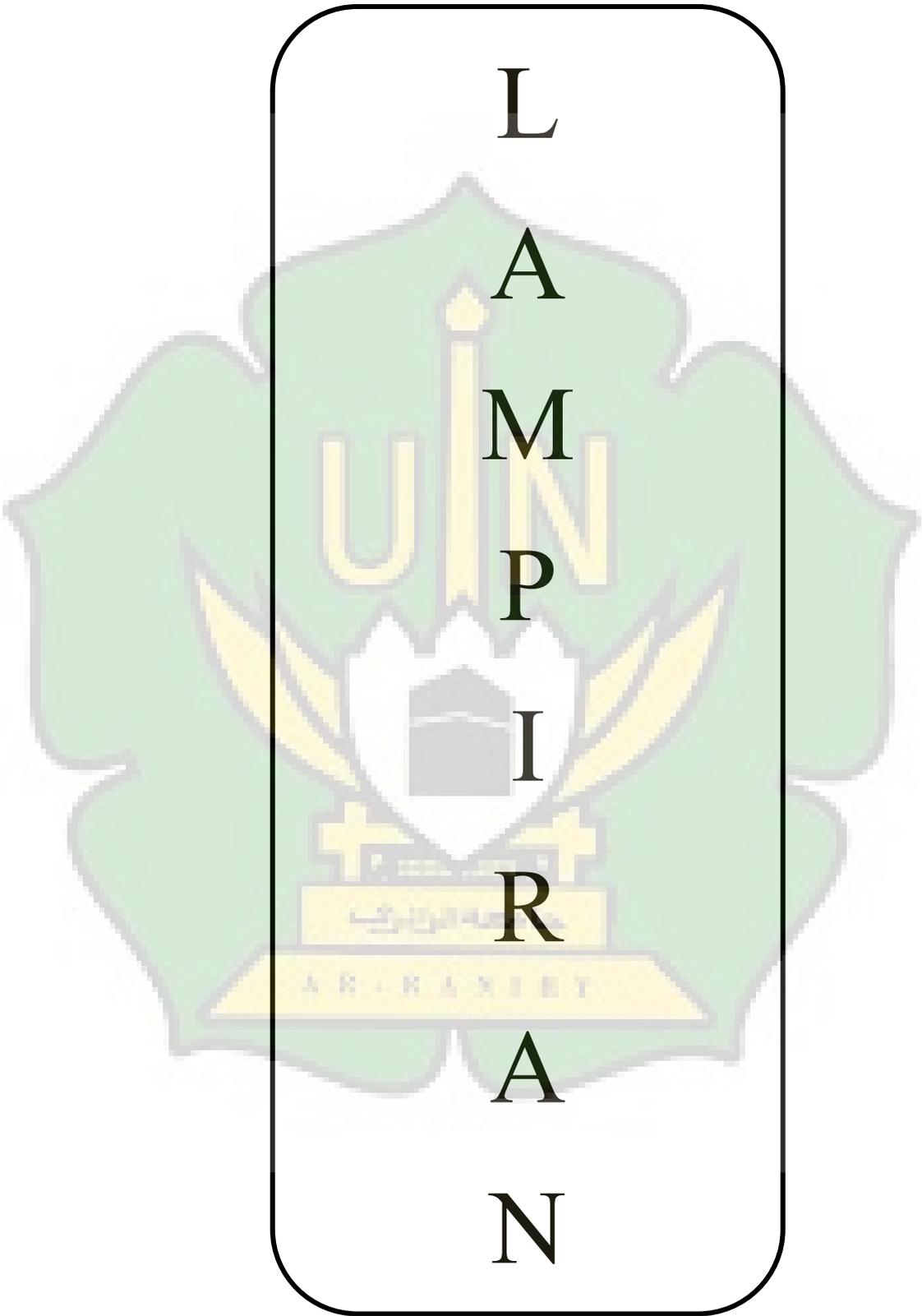
P

I

R

A

N



### **Wawancara dengan Staff Ruang Baca Fakultas Tarbiyah**

Hari/Tanggal : Kamis /25 Juli 2019

Pukul : 9.25

Nama Lengkap : Iskandar, A.Md

Jabatan : Staff Ruang Baca Fakultas Tarbiyah

PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1. Fasilitas apa saja yang ada diruang baca?	Fasilitas yang ada diruang baca seperti rak buku, Ac, meja, kursi, dan loker.
2. Berapakah jumlah rata-rata pengguna yang sering berkunjung di ruang baca ini dalam sehari ataupun seminggu?	Rata-rata jumlahnya berkunjung dalam 1 hari kadang ada yang sekitar 10-15 dan mungkin ada juga 20 orang dan kalau dalam seminggu ada sampai 200 orang.
3. Berapa lama batas waktu yang dipinjam dan jumlah buku yang dipinjam?	Batas waktu peminjamannya seminggu (senin-jumat), jumlah buku yang dipinjam di ruang baca sekitar 2 buku dan jika buku tersebut terlambat maka dikenakan denda Rp 500/hari dalam 1 buku.
4. Bagaimana cara untuk mendaftar kartu anggota ketika pengguna belum ada kartu perpustakaan?	Caranya yaitu pas foto 2x5 2 lembar, isi formulir dan bayar admistrasi sekitar Rp 10.000.

<p>5. Kendala-kendala apa sajakah yang anda hadapi di ruang baca?</p>	<p>Kendalanya seperti koleksi buku banyak yang belum lengkap, tidak ada jurnal padahal sangat di perlukan bagi para dosen maupun mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih memilih mencari lewat internet.</p>
---	--



## Wawancara dengan Pengguna Ruang Baca Fakultas Tarbiyah

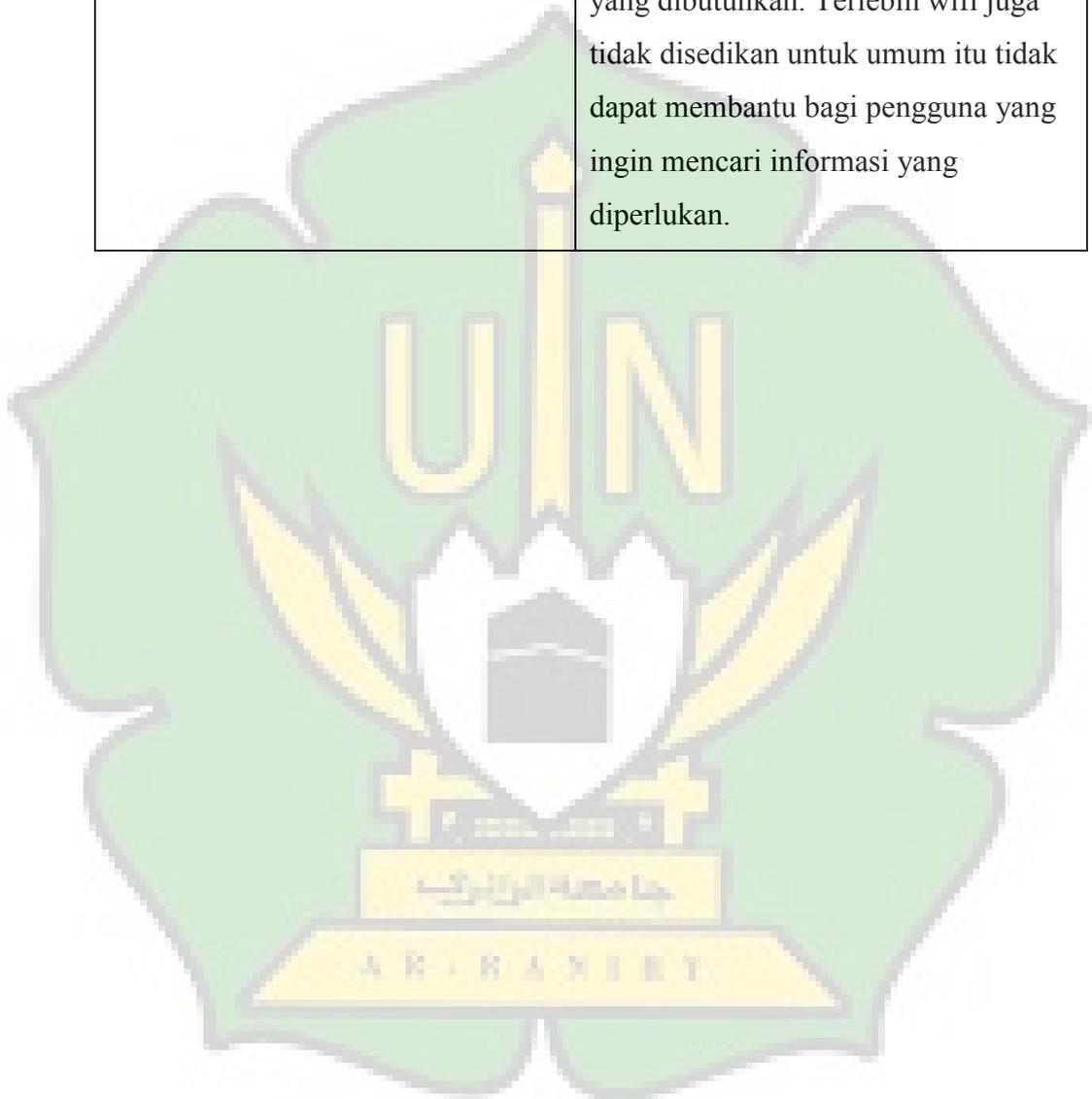
### Lampiran 1

#### Informan 1

Hari/Tanggal : Selasa / 23 Juli 2019  
Pukul : 10.30 WIB  
Nama Lengkap : Mona Lisa  
Semester : 7  
Program Studi : S1  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1. Apa yang membuat anda merasa tertarik berkunjung ke Ruang Baca Fakultas tarbiyah?	Sebenarnya tidak ada hal yang menarik disini, tetapi saya berkunjung di taman baca hanya untuk membuat tugas kuliah saja.
2. Berapa kalikah anda berkunjung ke ruang baca?	Saya berkunjung di ruang baca hanya 2-3 kali, karena penyediaan koleksi buku kurang lengkap. jadi, saya lebih sering berkunjung ke Perpustakaan Wilayah (Puswil) sekitar 2 kali dalam seminggu.
3. Apakah anda pernah menggunakan Wifi untuk keperluan tugas di ruang baca?	Tidak pernah. Kerena wifi hanya disediakan khusus untuk staff maupun pustakawan, saya lebih sering menggunakan kouta sendiri. Dan juga Wifi tidak disediakan untuk umum.
4. Kendala- kendala apa saja	Menurut saya banyak karena

<p>yang ada di ruang baca ?</p>	<p>khususnya persediaan buku itu juga banyak yang kurang lengkap dan banyak mahasiswa lain yang kecewa yang tidak dapat menemukan buku yang dibutuhkan. Terlebih wifi juga tidak disediakan untuk umum itu tidak dapat membantu bagi pengguna yang ingin mencari informasi yang diperlukan.</p>
---------------------------------	---





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY  
NOMOR: 999/UH.000FAH/PP.06.9/06/2019  
TENTANG  
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut  
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdirinya IAIN Ar-Raniry;  
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA UIN Ar-Raniry No; SP DIPA 025.04.2.A.23925/2019 Tanggal 5 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :  
1). Zikrayanti, M.LIS (Pembimbing Pertama)  
2). Iskandar, A.Mid (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing KKU mahasiswa  
Nama : Rini Maulida  
Nim : 160504065  
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
Judul : Faktor - faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka di Taman Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat ketidaktepatan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 24 Juni 2019



an. Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Fauzi Ismail

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Pusat D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pendaftaran dan Registrasi Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk disetujui dan ditandatangani